

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2013
(Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 30 JUNI 2013
PT STAR PACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Samuel Tahir
Alamat Kantor : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Jl. Sriwijaya Golf No. 30
kartu identitas lain : Bencongan Indah, Tangerang
Nomor Telepon : (021) 55777111
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lukman Yung Astolo
Alamat Kantor : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Gang Mangga Dalam No. 8
kartu identitas lain : Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 55777111
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT STAR PACIFIC Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 31 Juli 2013
PT STAR PACIFIC Tbk





Samuel Tahir
Presiden Direktur

Lukman Yung Astolo
Direktur

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d, 4, 29, 32	121,763	174,844
Piutang Usaha	3.e, 5, 29		
Pihak-pihak Berelasi	3.l, 26	4,870	4,811
Pihak Ketiga		36,292	35,557
Aset Keuangan Lancar lainnya	3.e, 6, 29	2,362,871	1,213,418
Beban Dibayar Dimuka dan Uang muka	3.f, 7	9,607	5,513
Pajak Dibayar di Muka	3.o, 27	11,688	--
Jumlah Aset Lancar		<u>2,547,091</u>	<u>1,434,143</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.e, 8, 29	4,410	4,972
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.g, 9	28,158	22,944
Properti Investasi	3.h, 3.k, 10	3,487	3,487
Aset Tetap	3.i, 3.k, 11	27,920	34,052
Aset Takberwujud	3.j, 3.k, 12	80,879	80,879
Aset Pajak Tangguhan	3.o, 27.d	9,954	9,954
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>154,808</u>	<u>156,288</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2,701,899</u></u>	<u><u>1,590,431</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	3.e, 13, 29	3,080	1,983
Utang Usaha	3.e, 14, 29		
Pihak-pihak Berelasi	3.l, 26	3,848	4,651
Pihak Ketiga		9,585	12,754
Beban Akrua	3.e, 15, 29	20,090	22,978
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3.e, 16, 29	9,015	5,253
Utang Pajak	3.o, 27.b	17,503	16,898
Pendapatan Ditangguhkan	17	1,582	1,313
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>64,703</u>	<u>65,830</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.m, 18	18,406	19,271
JUMLAH LIABILITAS		<u>83,109</u>	<u>85,101</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham	19	1,519,201	1,519,201
Nilai Nominal (Rupiah Penuh)			
Seri A: Rp 5.000 per saham			
Seri B: Rp 2.250 per saham			
Seri C: Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
Seri A : 157.927.368 Saham			
Seri B : 292.239.095 Saham			
Seri C :16.528.251.963 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A : 157.927.368 Saham			
Seri B : 292.239.095 Saham			
Seri C : 720.266.340 Saham			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	20	1,372,045	1,372,045
Defisit		(715,346)	(1,610,883)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.e.	442,890	224,967
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2,618,790</u>	<u>1,505,330</u>
Kepentingan Nonpengendali		--	--
Jumlah Ekuitas		<u>2,618,790</u>	<u>1,505,330</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2,701,899</u></u>	<u><u>1,590,431</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2013 Rp	30 Juni 2012 Rp
PENDAPATAN - BERSIH	3.l, 3.n, 21, 26	43,030	46,983
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.n, 22	<u>28,372</u>	<u>33,680</u>
LABA BRUTO		14,658	13,303
Beban Usaha	3.l, 23, 26	(49,307)	(58,797)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	2,426	<u>925,143</u>	<u>79,663</u>
LABA (RUGI) USAHA		890,494	34,169
Beban Keuangan	3.n, 25	(171)	(146)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	3.g, 3.l, 26	<u>5,213</u>	<u>3,843</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		895,536	37,866
Beban Pajak		--	--
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>895,536</u>	<u>37,866</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Keuntungan dari Pengukuran Kembali			
Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual	3.e, 6	<u>217,923</u>	<u>41,093</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>1,113,459</u></u>	<u><u>78,959</u></u>
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		895,536	37,866
Kepentingan Nonpengendali		--	--
		<u><u>895,536</u></u>	<u><u>37,866</u></u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		1,113,459	78,959
Kepentingan Nonpengendali		--	--
		<u><u>1,113,459</u></u>	<u><u>78,959</u></u>
Dasar dan Dilusian, Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Rupiah penuh)	3.p, 28	<u><u>765,13</u></u>	<u><u>32,35</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik Entitas Induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Pendapatan Komprehensif Lainnya - Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual	Defisit			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2011	1,519,201	1,372,045	86,346	(1,902,888)	1,074,705	--	1,074,705
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2012							
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	--	--	41,093	37,866	78,959	--	78,959
Saldo Per 30 Juni 2012	1,519,201	1,372,045	127,439	(1,865,022)	1,153,663	--	1,153,663
Saldo Per 31 Desember 2012	1,519,201	1,372,045	224,967	(1,610,883)	1,505,330	--	1,505,330
Perubahan Ekuitas pada tahun 2013							
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	--	--	217,923	895,536	1,113,459	--	1,113,459
Saldo Per 30 Juni 2013	1,519,201	1,372,045	442,890	(715,346)	2,618,790	--	2,618,790

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari Pelanggan		48,184	48,581
Pembayaran kepada Pemasok		(44,949)	(54,434)
Pembayaran kepada Karyawan		(32,123)	(40,474)
Penerimaan Bunga		2,513	302
Pembayaran Beban Bunga		(245)	(255)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(26,620)</u>	<u>(46,280)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Dividen		55,789	3,948
Penjualan Investasi Jangka Pendek		8,899	--
Aset Tetap			
Perolehan		(679)	(2,925)
Pembelian Investasi Jangka Pendek		(81,159)	--
Penerimaan Pendapatan Bunga		--	4,164
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi		<u>(17,150)</u>	<u>5,187</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman Bank			
Penerimaan dari Pinjaman Bank		50,514	50,092
Pembayaran Pinjaman Bank		(59,825)	(47,916)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Pendanaan		<u>(9,311)</u>	<u>2,176</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(53,081)	(38,918)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		174,844	96,938
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		121,763	58,020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. U m u m

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983, yang diubah dengan Akta No.130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No.1211/1983 Not pada tanggal 20 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No.604/1984. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.34 tanggal 24 Januari 2000, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Lippo Life Tbk menjadi PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/ Kodya Tangerang dengan No.055/BH 10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000. Kemudian Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H.,Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT lippo E-Net Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.14 tanggal 16 Februari 2001, tambahan No.1086/2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.126 tanggal 28 Nopember 2008, yang dibuat di hadapan DR.Misahardi Wilamarta, SH.,M.H.,M.Kn.,LL.M., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain,mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Star Pacific Tbk, penambahan kegiatan usaha Perusahaan yaitu bidang media, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang- Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dan penambahan modal.Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-01525.1H.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No.17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No.6016/2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.26 Tanggal 14 April 2009, yang dibuat dihadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta dilakukan perubahan terhadap pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas V yang dilakukan oleh Perseroan. Laporan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.10-04279 tanggal 22 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0018769.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 April 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Lippo Securities Tbk

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Perusahaan berdomisili di Banten dengan kantor yang beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No.2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal), dengan Surat Keputusan Nomor. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 23 Oktober 1989. Sejak penawaran umum perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Tahun	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa partial listing dengan nilai nominal Rp.1.000	3.571.400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp 1.000	4.464.250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000	12.053.475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000	48.213.900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 500	96.427.800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 500	192.855.600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500	385.711.200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500	1.504.273.680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500	1.579.273.680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp 225 dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi: Seri A - Nominal Rp 500 Seri B - Nominal Rp 225	2.922.390.954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi: Seri A - Nominal Rp 5.000 Seri B - Nominal Rp 2.250	157.927.368 292.239.095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 139 setiap saham sehingga saham yg beredar menjadi: Seri A - Nominal Rp 5.000 Seri B - Nominal Rp 2.250 Seri C - Nominal Rp 100	157.927.368 292.239.095 720.266.340

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	Tahun Berdiri	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
						30 Juni 2013 Rp	31 Des 2012 Rp
PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak (60% pemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	89.419	85.859
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan	99,99	1997	2001	8.476	10.165
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan	99,99	1996	--*	--	--
PT Samiaji Dutaperkasa (25% pemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	42.862	28.408
PT Sarikreasi Dinamika (25% pemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	--	--
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak	Jakarta	Media Massa	99,99	1999		86.205	88.052
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99		1998	6.422	7.938
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran	99,99	2001	2001	23.506	34.150
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99	2006	2007	10.990	18.162
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan majalah	99,99	2000	--*	1.039	6.508
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio	99,99	2001	--*	54	1.253
PT Supra Sentra kencana	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	2001	--*	2.411	2.468
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99	2008	2008	40.614	44.731

* tidak aktif

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No.167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisi kepemilikan di PT Multi Media Interaktif (MMI) sebesar 55% (1.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100., Rupiah penuh) dari PT Mitra Bangun Sejati dengan nilai transaksi Rp.110.000,-.

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham MMI No.168 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, PT Anggraini Mulia, entitas anak, mengakuisi kepemilikan di MMI sebesar 0.1% (2.000.185 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,Rupiah penuh) dari PT Mitra Bangun Sejati dengan nilai transaksi Rp 200.

Berdasarkan Pengoperan Hak atas Saham MMI No.49 tanggal 17 Pebruari 2009 yang dibuat di Hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan investasi di MMI dengan membeli sisa kepemilikan PT Mitra Bangun Sejati di MMI dengan nilai transaksi Rp 89.799.

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 99,99% (langsung dan tidak langsung).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No 37 Tgl 20 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusuf, S.H., Notaris di Tangerang dan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.11 tanggal 5 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Arie Soesanto, SH., Notaris di Tangerang, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit PT Star Pacific Tbk pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Adriyanto	Markus Permadi
Komisaris Independen	: Willi Toisuta Sasmito Dirdjo	Willi Toisuta Sasmito Dirdjo
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Samuel Tahir	Adriyanto
Direktur	: Primus Dorimulu Lukman Yung Astolo	Primus Dorimulu Samuel Tahir Lukman Yung Astolo
Komite Audit		
Ketua	: Sasmito Dirdjo	Sasmito Dirdjo
Anggota	: Hikmat Kartadjoemena Ganesh Chander Grover	Hikmat Kartadjoemena Ganesh Chander Grover

Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2013 adalah Benedict Sulaiman dan pada 31 Desember 2012 adalah Adriyanto

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebanyak 508 orang dan 390 orang (tidak diaudit).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Bapepam-LK), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Berikut SAK baru yang diterapkan dalam Grup beserta dampaknya, yaitu:

2.a. Peraturan Regulator Pasar Modal

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000, serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, No. SE-02/PM/2002 dan SE-02/BL/2008 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan, pengelompokan pos-pos laporan keuangan dalam komponen utama yang sama serta penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.

Berikut ini adalah Pernyataan (PSAK), Interpretasi (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yaitu :

- PSAK No.10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No.13 (Revisi 2011) : " Properti Investasi "
- PSAK No.16 (Revisi 2011) : "Aset Tetap"
- PSAK No.18 (Revisi 2010) : "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No.24 (Revisi 2010) : "Imbalan Kerja"
- PSAK No.26 (Revisi 2011) : "Biaya Pinjaman"
- PSAK No.28 (Revisi 2012) : "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012"
- PSAK No.30 (Revisi 2011) : "Sewa"
- PSAK NO.33 (Revisi 2010) : Aktivitas Pengupasan Lapisan tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No.34 (Revisi 2010) : "Kontrak Konstruksi "
- PSAK No.36 (Revisi 2010) : "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012"
- PSAK No.45 (Revisi 2010) : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba "
- PSAK No.46 (Revisi 2010) : "Pajak Penghasilan"
- PSAK No.50 (Revisi 2010) : "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No.53 (Revisi 2010) : "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.55 : (Revisi 2011): "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No.56 (Revisi 2010): "Laba per Saham"
- PSAK No.60 : "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK No 61 : "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No.62 : "Kontrak Asuransi"
- PSAK No.63 : "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No.64 : "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No.13 : "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No.15 : "PSAK No.24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No.16 : "Perjanjian Konsesi Jasa "
- ISAK No.18 : "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No.19 : "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan Hiperinflasi"
- ISAK No.20 : "Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas"
- ISAK No.22 : "Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan "
- ISAK No.23 : "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No.24 : "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No.25 : "Hak Atas tanah"
- ISAK No.26 : "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- PPSAK No.7 : "Pencabutan PSAK No.44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate Paragraf 47-48 dan 56-61"
- PPSAK No.8: "Pencabutan PSAK No.27 : Akuntansi Perkoperasian"
- PPSAK No.9: "Pencabutan ISAK No.5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK No.50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual"
- PPSAK No.11: "Pencabutan PSAK No.39 Akuntansi Kerja Sama Operasi"

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Perubahan standar akuntansi di atas yang relevan atau memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, antara lain :

- PSAK No.24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan keuntungan / (Kerugian) aktuarial
Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial
2. Item-item pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain: jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
PSAK No.60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar. Ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.
Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Grup.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam -LK) No.VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No.KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No.VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

3.d. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3.e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta
- (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(I) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

(II) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(III) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

1. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
2. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
3. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif..

(IV) Aset Keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrument ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih".

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Grup dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori:

- (I) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (II) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(I) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui laporan laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

(II) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek Ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (I) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (II) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (III) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

3.f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan Grup.

3.h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur dengan menggunakan model biaya. Properti investasi milik Perusahaan merupakan tanah, umur ekonomisnya tidak terbatas sehingga tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3.i. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal diukur berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat aset atau keuntungan ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Akumulasi biaya pembangunan aset tetap dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika pembangunan selesai.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

3.j. Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak direview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill pada unit penghasilan tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset netto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3.k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non - keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3.l. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau;
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

3.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, PT AIG Lippo dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Kontribusi adalah sebesar 5% dari jumlah penghasilan pokok karyawan dan sisanya merupakan kontribusi karyawan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi -asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beberapa entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan diskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat:

(1). Penjualan surat kabar dan majalah

Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan return untuk edisi yang bersangkutan.

(2). Pendapatan iklan

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

3.o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun/periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika dan hanya jika, Grup:
(1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
(2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika dan hanya jika, Grup:
(1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
(2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama.

3.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

3.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang selain mata uang fungsional adalah mata uang asing. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing disesuaikan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar:

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
USD 1	9.929	9.670
SGD	7.841	7.907

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

3.r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3.s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Keuangan yang Penting

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 11).

Imbalan Pascakerja dan Beban Dana Pensiun Akrual

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan pada catatan 18.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan.3.e

3.t Sewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Kas	263	253
Bank - Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank National Nobu	68,239	56
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,024	7.425
PT Bank Central Asia Tbk	571	618
PT Bank Mega Tbk	411	411
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277	102
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93	35
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75	72
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37	41
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23	23
PT Bank Panin Tbk	4	4
PT Bank Sinarmas	--	67
Sub Jumlah	6.515	8.798
<u>USD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118	532
PT Bank Mega Tbk	363	354
PT Bank Panin Tbk	7	7
Sub Jumlah	488	893
<u>SGD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158	44
Jumlah Bank	75,400	9.791
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.100	164.800
Jumlah Kas dan Setara Kas	121.763	174.844

Tingkat Suku bunga deposito yang berlaku pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah berkisar antara 3,65% - 6 % per tahun. Sedangkan tingkat suku bunga jasa giro berkisar antara 0,5% - 2,5%

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Jasa Periklanan	4,870	4.811
Jumlah - Bersih	4,870	4.811
Pihak ketiga		
Jasa Periklanan	32,863	32.279
Sirkulasi	3.711	4.510
Media Massa	1.312	362
Sub jumlah	37,886	37.151
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.594)	(1.594)
Sub Jumlah - Bersih	36,292	35.557
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	41,162	40.368
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sbb:		
Pihak Berelasi		
Saldo awal tahun	--	--
Pemulihan	--	--
Sub Jumlah	--	--
Pihak Ketiga		
Saldo awal tahun	1.594	1.890
Penambahan	--	--
Pemulihan	--	(296)
Sub Jumlah	1.594	1.594
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.594	1.594

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang telah diungkapkan pada Catatan 29

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan (lihat Catatan 3.e). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. Aset keuangan Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Investasi Jangka Pendek (Catatan 6.a)		
1) Diperdagangkan		
a) Efek Ekuitas	1.705.535	773.334
b) Reksadana	11.887	11.068
Sub Jumlah	1.717.422	784.402
2) Tersedia untuk Dijual		
a) Efek Ekuitas	642.482	426.604
Sub Jumlah Investasi Jangka Pendek	2.359.904	1.211.006
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga (Catatan 6.b)	2.967	2.412
Jumlah Aset Keuangan lancar Lainnya	2.362.871	1.213.418

6.a Investasi Jangka Pendek

1) Diperdagangkan

a) Efek Ekuitas

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30 Juni 2013

	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba(rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak - pihak Berelasi (lihat Catatan 26)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	389.183	--	600.695	989.878
PT Lippo Karawaci Tbk	381.641	--	198.453	580.094
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	79,368	54,612	133,980
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	2.295	--	(945)	1,350
Sub Jumlah	773,119	79,368	852,815	1,705,302
Pihak Ketiga				
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	41	--	10	51
PT Astra Graphia Tbk	135	--	9	144
Lain-lain	39	--	(1)	38
Sub Jumlah	215	--	18	233
Jumlah	773.334	79,368	852,833	1,705,535

31 Desember 2012

	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak- pihak Berelasi (lihat Catatan 26)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	311.346	--	77.837	389.183
PT Lippo Karawaci Tbk	251.883	--	129.758	381.641
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	660	--	1.635	2.295
Sub Jumlah	563.889	--	209.230	773.119

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2012			
	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan Investasi)	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
PT Telekomunikasi Indonesia	32	--	9	41
PT Astra Graphia Tbk	114	--	21	135
Lain-lain	18	--	20	39
Sub Jumlah	164	--	50	215
Jumlah	564.053	--	209.280	773.334

2. Reksadana

	30 Juni 2013			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Aset Bersih - Akhir
		Rp	Rp	Rp
Pihak- pihak Berelasi (lihat Catatan 26)				
Rencana Cerdas	1.004.973	11.068	819	11,887

	31 Desember 2012			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Reksadana	Nilai Aset Bersih - Akhir
		Rp	Rp	Rp
Pihak- pihak Berelasi (lihat Catatan 26)				
Rencana Cerdas	1.004.973	10.435	633	11.068

Manajer Investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management, pihak berelasi..

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. Tersedia untuk Dijual
a).Efek Ekuitas

	30 Juni 2013				
	Biaya Perolehan	Tambahan Investasi	Pelepasan Investasi	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek tersedia untuk Dijual Rp	Nilai Wajar Rp
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 26)					
PT Lippo Karawaci Tbk	130.946	--	--	412.169	543.115
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	--	--	27.472	92.062
PT Multipolar Corporation Tbk	4.838	1.791	(4.160)	1.686	4.155
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	--	--	1.969	3.150
Jumlah	201.555	1.791	(4.160)	443.296	642.482
	31 Desember 2012				
	Biaya Perolehan Rp	Tambahan Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Rp	Reklasifikasi Kerugian kumulatif ke laba Rugi Rp	Nilai Wajar Rp
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 26)					
PT Lippo Karawaci Tbk	130.946	--	226.367	--	357.313
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	--	(5.492)	--	59.098
PT Multipolar Corporation Tbk	7.523	--	679	(3.364)	4.838
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	--	4.174	--	5.355
Jumlah	204.240	--	225.728	(3.364)	426.604

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6.b. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga
Akun ini terdiri dari

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
Karyawan	909	901
Lain-lain	2.303	1.756
Sub jumlah	3.212	2.657
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(245)	(245)
Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih	2.967	2.412

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. Beban Dibayar Dimuka dan Uang muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Beban Dibayar Dimuka		
Asuransi	699	741
Lain-lain	5.703	3.089
Sub Jumlah	6.402	3.830
Uang Muka		
Pemasaran	--	63
Lain-lain	3.205	1.620
Sub Jumlah	3.205	1.683
Jumlah Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka	9.607	5.513

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

8. Aset keuangan Tidak lancar lainnya

Akun ini terdiri atas uang jaminan dan penempatan dalam efek ekuitas pada perusahaan-perusahaan tertentu. Saldo uang jaminan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp. 1.679 dan Rp. 1.916.

Rincian penempatan dalam efek ekuitas tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013			Nilai Wajar Rp
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Rp	
	%			
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 26)				
AcrossAsia Multimedia Ltd, Hong Kong	0,16	1.500	(1.084)	416
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang		3.815	(1.084)	2.731
	31 Desember 2012			Nilai Wajar Rp
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Rp	
	%			
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 26)				
AcrossAsia Multimedia Ltd, Hong Kong	0,16	1.500	(759)	741
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang		3.815	(759)	3.056

kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya diatas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuota pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2012 , manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

	30 Juni 2013				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	Nilai Tercatat
	%	Rp			Rp
Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 26)					
PT AON Indonesia	50	1.500	(41.756)	68.414	28.158
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(41.756)	67.890	28.158

	31 Desember 2012				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	Nilai Tercatat
	%	Rp			Rp
Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 26)					
PT AON Indonesia	50	1.500	(41.756)	63.200	22.944
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(41.756)	60.152	22.944

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi 30 Juni 2013 dan Des 2012:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jumlah Agregat Aset	282.231	206.902
Jumlah Agregat Liabilitas	225.605	161.013
Jumlah Agregat Penjualan dan pendapatan Bersih	47.116	80.704
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	5.213	19.503

10. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dikuasai dalam jangka panjang untuk kenaikan nilai yang setelah pengakuan awal diukur menggunakan model biaya. Tanah ini berlokasi di Jl. MH Thamrin, Kec Citeureup, Bogor, West Java (Bukit Sentul).

Nilai wajar tanah berdasarkan pada harga dalam pasar aktif untuk tanah pada lokasi serupa pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp.36.290.

11. Aset tetap

	30 JUNI 2013			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.011	--	--	3.011
Bangunan	25.375	115	--	25.490
Mesin dan peralatan	20.771	64	--	20.835
Peralatan dan Perabot Kantor	62.243	499	628	62.114
Kendaraan	1.131	--	--	1.131
Jumlah	112.531	679	628	112.581
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	12.481	1.838	--	14.319
Mesin dan Peralatan	11.816	663	--	12.479
Peralatan dan Perabot Kantor	53.710	3.837	231	57.316
Kendaraan	472	75	--	547
Jumlah	78.479	6.371	231	84.661
Nilai tercatat	34.052			27.920

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 DES 2012			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.011	--	--	3.011
Bangunan	23.340	2.035	--	25.375
Mesin dan peralatan	19.075	1.696	--	20.771
Peralatan dan Perabot Kantor	61.597	646	--	62.243
Kendaraan	527	604	--	1.131
Jumlah	107.550	4.981	--	112.531
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	8.838	3.643	--	12.481
Mesin dan Peralatan	9.937	1.879	--	11.816
Peralatan dan Perabot Kantor	46.598	7.112	--	53.710
Kendaraan	434	38	--	472
Jumlah	65.807	12.672	--	78.479
Nilai tercatat	41.743			34.052

Beban Penyusutan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 6.371 dan Rp 12.672 dicatat pada beban umum dan administrasi.

Tanah dan bangunan tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

Tanah dan bangunan tertentu yang didaftarkan atas nama PT Multi Media Interaktif dan PT Supra sentra Kencana, entitas-entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Lihat catatan 13).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 14.743 untuk 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

12. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi 55% kepemilikan PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, pada tanggal 30 Desember 2008. Nilai aset bersih MMI pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp. 79.414 (Lihat Catatan 1.c).

Pada tahun 2009, goodwill timbul ketika perusahaan mengakuisisi sisa kepemilikan saham di MMI, entitas anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI Nomor 49 tanggal 17 Februari 2009. Akuisisi efektif dilakukan pada tanggal 28 Februari 2009. Nilai Aset Bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp. 22.270 (lihat catatan 1.c)

Grup telah menghentikan amortisasi goodwill pada awal tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2011 (Lihat Catatan 3.)).

13. Utang Bank

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.080	1.983

Jumlah penerimaan dan pembayaran selama periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 50.514 dan Rp 36.225.

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2011, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 16 Juli 2014, KMII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp.2.250, tingkat bunga 11,25% per tahun, jangka waktu 1 tahun dan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar Investor Daily dan operasional harian.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1.819 Dan Rp 1.254.

PT Jakarta Globe Media (JGM) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB tanggal 29 Oktober 2008, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 16 Juli 2014, JGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp. 1.500, tingkat bunga 11,25% per tahun dan jangka waktu 1 tahun yang terutama digunakan untuk modal kerja dalam bidang penerbitan harian Jakarta Globe.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp.1.260 Dan Rp. 729.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

PT Galeri Investor Indonesia (GII) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.039/PK/CSC-SOUTH/II/07-GSB tanggal 16 Januari 2007, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 30 Juni 2011 GII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp.2.000 dan jangka waktu 1 tahun yang digunakan untuk modal kerja operasional harian GII.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp. 824 telah dilunasi pada bulan Mei 2012.

Seluruh utang bank entitas anak tersebut diatas dijamin secara paripasu dengan dua bidang tanah dan bangunan (catatan 11), dengan keterangan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak guna bangunan (SHGB) No.196 atas nama MMI, entitas anak, yang terletak di Jl. Padang No.19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
2. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.345 atas nama PT Supra Sentra Kencana, entitas anak, yang terletak di Jl. Padang No.21, Kelurahan Pasar Manggis, kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
3. Corporate Guarantee atas nama MMI, entitas anak, sebesar plafond fasilitas tersebut.

14. Utang Usaha

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama merupakan utang entitas anak tertentu kepada perusahaan percetakan.Seluruh saldo atas utang usaha adalah dalam mata uang rupiah.

15. Beban AkruaI

akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Administrasi dan Umum	19.496	20.692
Jasa Profesional	3	297
DPLK	591	317
Lain-lain	--	1.672
Jumlah beban akrual	<u>20.090</u>	<u>22.978</u>

Seluruh saldo beban akrual adalah dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

16. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya adalah utang lain-lain kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

17. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas langganan koran dan majalah yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan pasti

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputerana Jada Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis yang laporannya tertanggal 14 Maret 2013.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Asumsi aktuari yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	2012: 6.7 - 11%
Tingkat Proyeksi Kenaikan gaji	2012 : 6 - 10%
Tingkat Cacat	1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	0-17 = 0%
	18-29 = 0.10%
	30-39 = 0.05%
	40-44 = 0.03%
	45-49 = 0.02%
	50-54 = 0.01%
	55-90 = 0%

Tabel Mortalita 2012 : Tabel Mortalita Indonesia

Dana Pensiun

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG life, dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No.097/KM.17/2000 tanggal 15 maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 1.078 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012

Perubahan pada Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Liabilitas Awal tahun	19.271	21.874
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di tahun berjalan	--	2.700
Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset program	--	573
Pembayaran imbalan	(865)	(5.877)
Pembagian Manfaat Karyawan Selama tahun berjalan	--	--
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18.406	19.271

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti	25.543	34.005	15.073	13.493	11.624
Nilai Wajar aset Program	(4.711)	(3.885)	(2.786)	(2.166)	(1.794)
Defisit Program	(4.711)	(3.885)	(2.786)	(2.166)	(1.794)
Penyesuaian yang timbul pada Liabilitas	(3.003)	(7.561)	(663)	1.804	(1.378)
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--

19. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham			Persentase Kepemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh
	Seri A	Seri B	Seri C	%	Rp
PT Lippo Securities Tbk Masyarakat	--	121.594.358	113.063.809	20,05	284.893
	157.927.368	170.644.737	607.202.531	79,95	1.234.308
Jumlah	157.927.368	292.239.095	720.266.340	100,00	1.519.201

Pemegang saham seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

20. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	Rp
Agio Saham	
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8.035
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57.500
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134.999
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391.497
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791.644
Penawaran Umum Terbatas V (tahun 2009)	28.090
Sub Jumlah	1.411.765
Biaya Emisi Saham	
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37.187)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2.533)
Sub Jumlah	(39.720)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.372.045

21. Pendapatan - Bersih

	30 Juni 2013 Rp	30 Juni 2012 Rp
Jasa Periklanan & Media Massa		
Pihak Berelasi (Catatan 26)	3.139	5.160
Pihak Ketiga	39.891	41.823
Jumlah	43.030	46.983

Sebesar masing-masing 7,3 % dan 10,98 % dari pendapatan untuk periode 30 Juni 2013 dan 2012 merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

22. Beban Pokok pendapatan

Akun ini merupakan beban jasa periklanan dan penerbitan media massa kepada pihak ketiga. Tidak terdapat pemasok dengan nilai pertanggung jawaban jasa yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

23. Beban Usaha

	30 Juni 2013 Rp	30 Juni 2012 Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	4.897	5.835
Komisi	3.227	4.841
Marketing Event	2.773	3.481
Promosi	2.276	2.733
Distribusi	1.606	2.623
Lain-lain	118	129
Sub Jumlah	14.897	19.642
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	11.784	15.249
Penyusutan	6.371	6.282
Sewa	5.210	5.909
Jasa Profesional	2.460	2.623
Pajak	1.695	913
Telekomunikasi dan listrik	1.240	1.644
Perjalanan dinas	1.063	1.777
Asuransi	798	985
Kustodian dan Registrasi	671	586
Sumbangan dan Representasi	443	665
lain-lain	2.675	2.522
Sub Jumlah	34.410	39.155
Jumlah Beban Usaha	49.307	58.797

24. Pendapatan (Beban) lain-lain

Akun ini terdiri atas :

	30 Juni 2013 Rp	30 Juni 2012 Rp
Laba (Rugi) dari aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba-Rugi bersih	853.651	67.102
Dividen	65.634	4.644
Laba atas Penjualan Efek	4.740	--
Pendapatan bunga	2.526	4.477
Keuntungan selisih Kurs - Bersih	6	(308)
Lain-lain - Bersih	(1.414)	3.748
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	925.143	79.663

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

25. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari beban bunga utang bank.

26. Informasi Mengenai pihak-pihak Berelasi

a. Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	30 Juni 2013	31 DES 2012	30 Juni 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp	%	%
Kas dan Setara Kas (Lihat Catatan 4)	68.239	56	2,52	0,00
Investasi Jangka Pendek				
a. Diperdagangkan				
PT Matahari Putra Prima	989.878	389.183	36,63	24,47
PT Lippo Karawaci Tbk	580.094	381.641	21,47	24,00
PT Bank National Nobu Tbk	133.980	--	4,96	--
Reksadana - Rencana Cerdas	11.887	11.068	0,44	0,70
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.350	2.295	0,05	0,14
b. Tersedia untuk Dijual				
PT Lippo Karawaci Tbk	543.115	357.313	20,10	22,47
PT Lippo General Insurance Tbk	92.062	59.098	3,41	3,71
PT Multipolar Corporation Tbk	4.155	4.838	0,15	0,30
PT Multi Prima Sejahtera	3.150	5.355	0,12	0,34
Jumlah Investasi Jangka Pendek	2.359.671	1.210.791	87,33	76,13
Piutang Usaha				
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.574	62	0,09	0,00
PT Lippo karawaci Tbk	711	711	0,03	0,04
PT First Media Tbk	642	642	0,02	0,04
PT Lippo General Insurance	321	289	0,01	0,02
PT Matahari Department Store	275	2.915	0,01	0,18
PT Media Interaksi Utama	133	77	0,00	0,00
PT Lippo Cikarang	112	12	0,00	0,00
PT Almaron Perkasa	89	89	0,00	0,01
PT Carbon World Wide	12	12	0,00	0,00
PT Multipolar Corporation Tbk	1	1	0,00	0,00
PT Link Net	--	1	0,00	0,00
Jumlah Piutang Usaha	4.870	4.811	0,18	0,30
Beban Dibayar Dimuka				
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	696	731	0,03	0,05
Asuransi - PT AON Indonesia	6	10	0,00	0,00
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	702	741	0,03	0,05

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	30 JUNI 2013	31 DES 2012	30 JUNI 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp	%	%
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	<u>28.158</u>	<u>22.944</u>	<u>1.04</u>	<u>1.44</u>
Utang Usaha				
PT First Media Tbk	1.478	1.499	1,78	1,76
PT Multipolar Tbk	1.202	1.202	1,45	1,41
PT Primatama Nusa Indah	765	765	0,92	0,90
PT Media Interaksi Utama	199	142	0,24	0,17
PT Link Net	167	167	0,20	0,20
PT Almaron Perkasa	37	37	0,04	0,04
Lain-lain	--	839	--	0,99
Jumlah Utang Usaha	<u>3.848</u>	<u>4.651</u>	<u>4.63</u>	<u>5.47</u>
Pendapatan Ditangguhkan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>651</u>	<u>416</u>	<u>0,78</u>	<u>0,49</u>
	30 Juni 2013	30 Juni 2012	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan (lihat Catatan 23)				
PT First Media Tbk	2.815	--	6,54	--
PT Lippo Cikarang Tbk	161	534	0,37	1,14
PT Media Interaksi Utama	132	--	0,31	--
PT Lippo Securities	29	33	0,07	0,07
PT Lippo General Insurance	2	47	0,00	0,10
PT Lippo Karawaci Tbk	--	4.536	--	9,65
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	10	--	0,02
	<u>3.139</u>	<u>5.160</u>	<u>7.29</u>	<u>10.98</u>
Beban Umum dan Administrasi				
Kustodian dan Registrasi				
PT Ciptadana Securities	439	316	0,89	0,81
PT Sharestar Indonesia	--	270	0,00	0,69
Asuransi				
PT Lippo General Insurance Tbk	61	66	0,12	0,17
PT AON Indonesia	7	8	0,01	0,02
Telekomunikasi				
PT Link Net	112	112	0,23	0,29
PT First Media Tbk	9	9	0,02	0,02
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>628</u>	<u>781</u>	<u>1,27</u>	<u>1,99</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	30 Juni 2013 Rp	30 Juni 2012 Rp	30 Juni 2013 %	30 Juni 2012 %
Pendapatan (Beban) lain-lain				
Pendapatan Dividen				
PT Matahari Putra Prima Tbk	62.946	2.031	95,90	55,64
PT Lippo General Insurance	2.673	2.584	4,07	43,73
PT Multipolar	2	24	0,00	0,52
Pendapatan bunga				
PT Ciptadana Capital	--	4.165	--	93,01
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	<u>5.213</u>	<u>3.843</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak Berelasi.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1.	PT Lippo general Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, asuransi atas aset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang usaha, pendapatan dividen
2.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang usaha
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang usaha, pendapatan jasa, perolehan aset tetap, pendapatan dividen
4.	PT Media Interaksi Utama	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang antar perusahaan, penjualan iklan, pertukaran pemberitaan.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
5.	PT Multipolar Cooperation Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen
6.	PT Bank Nobubank Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga
7.	PT Ciptadana Asset Management	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi reksadana
8.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa, pendapatan dividen
9.	AcrossAsia Multimedia Ltd	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Penyertaan saham
10.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan, beban jasa profesional
11.	PT AON Indonesia	Asosiasi	Penyertaan saham, piutang antar perusahaan
12.	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang antar perusahaan, pendapatan jasa
13.	PT Far East Agritech	Asosiasi	Penyertaan saham, Hutang lain-lain
14.	PT Ciptadana Securities	Tergabung dalam kelompok yang sama	Piutang antar perusahaan, Perdagangan Efek

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

27. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Perusahaan		
Pajak penghasilan Pasal 23	9.845	--
Entitas Anak		
Pajak penghasilan Pasal 23	561	--
Pajak Pertambahan Nilai	1.282	--
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>11.688</u>	<u>--</u>

b. Utang Pajak

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
PPh Pasal 21	132	87
PPh Pasal 23	2	3
PPh Pasal 4(2)	169	
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
PPh Pasal 21	8.913	10.095
PPh Pasal 23	685	720
PPh Pasal 26	752	674
PPh Pasal 4(2)	206	437
Pajak Pertambahan Nilai	6.644	4.882
Jumlah Hutang Pajak	<u>17.503</u>	<u>16.898</u>

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

c. **Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal Perusahaan, termasuk akumulasi rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	895.536	37.866
Dikurangi Laba (Rugi) Perusahaan Anak Sebelum Pajak Penghasilan	13.466	29.625
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	909.003	67.491
Beda Tetap:		
Beban (Pendapatan) yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final:		
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.464)	(107)
Penurunan (Kenaikan) atas Harga Pasar Surat Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana	(847.748)	(65.513)
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	(4.740)	--
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan :		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	103	113
Sumbangan dan Jamuan	248	72
Sewa	280	342
Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Entitas Anak	--	--
Lain-lain	164	166
Beda Waktu:		
Penyusutan	2	41
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Perusahaan Sebelum Akumulasi Rugi Fiskal dan Penyesuaian	54.848	2.606
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan Akhir Periode	54.848	2.606

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

d. Pajak Tangguhan

	'31 Des 2011	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	'31 Des 2012	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	'30 Juni 2013
Perusahaan	2	--	2	--	2
Entitas anak	11.981	(2.029)	9.952	--	9.952
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	11.983	(2.029)	9.954	--	9.954

28. Laba (Rugi) per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	30 Juni 2013 Rp	30 Juni 2012 Rp
Laba Yang dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk	895.536	37.866
Rata-rata Tertimbang Saham beredar (Angka Penuh)	1.170.432.803	1.170.432.803
Laba (Rugi) per Saham Dasar (rupiah Penuh)	765,13	32,35

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Des 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**29. Instrumen Keuangan :
Manajemen Risiko Keuangan**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh dewan Direksi.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa pedoman untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi;
- Memaksimalkan penggunaan "Lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

1. Risiko Kredit.

Risiko Kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisa aset keuangan berdasarkan jatuh temponya:

	30 Juni 2013			Jumlah
	Belum Jatuh tempo	0 - 90 hari	> 90 Hari	
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	121.763	--	--	121.763
Piutang usaha	8.447	13.366	19.349	41.162
Aset Keuangan lancar lainnya	2.362.871	--	--	2.362.871
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	4.410	--	--	4.410
Jumlah	2.497.491	13.366	19.349	2.530.206
	31 Des 2012			
	Belum Jatuh Tempo	0 - 90 hari Rp	> 90 Hari	Jumlah
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	174.844	--	--	174.844
Piutang usaha	10.857	16.768	12.743	40.368
Aset Keuangan lancar lainnya	1.213.418	--	--	1.213.418
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	4.972	--	--	4.972
Jumlah	1.404.091	16.768	12.743	1.433.602

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas Keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 des 2012 adalah sebesar Rp 47.618,-

3. Risiko suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan jenis suku bunga :

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	42.538	45.636
Suku Bunga Tetap	3.080	1.983
Jumlah Liabilitas Keuangan	45.618	47.619

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang.

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah. Saldo aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 terdiri dari saldo kas dan setara kas (Lihat Catatan 33).

5. Risiko Harga.

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

Grup memiliki investasi pada saham dan reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Dengan demikian, investasi tersebut menghadapi risiko perubahan nilai wajar.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian mengacu kepada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik (tingkat 1)

30. Pengelolaan Modal

Tujuan utama Grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio gearing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Jumlah Pinjaman	3.080	1.983
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.618.790	1.505.330
Rasio Gearing Konsolidasian	<u>0.12%</u>	<u>0.13%</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

	30 Juni 2013				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	42.823	207	--	43.030
Hasil Segmen	--	14.622	36	--	14.658
Beban Usaha	(11.583)	(35.942)	(1.782)	--	(49.307)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	920.586	(1.405)	5.962	--	925.143
Beban Keuangan	--	(171)	--	--	(171)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	5.213	--	5.213
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	909.003	(22.896)	9.429	--	895.536
Hak minoritas	--	--	688	(688)	--
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--
Laba (Rugi) - Bersih	909.003	(22.896)	10.117	(688)	895.536
Aset Segmen	2.616.333	86.205	105.010	(133.807)	2.673.741
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	28.158	--	28.158
Aset Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	--
Jumlah Aset	2.616.333	86.205	133.168	(133.807)	2.701.899
Kewajiban Segmen	17.906	55.587	97.933	(105.830)	65.606
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	303	17.080	120	--	17.503
Jumlah Kewajiban	18.209	72.667	98.053	(105.830)	83.109
Penyusutan	140	6.225	6	--	6.371

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2013				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan dari Pelanggan	--	48.029	155	--	48.184
Pembayaran kepada Pemasok	(10.910)	(35.325)	1.286	--	(44.949)
Pembayaran kepada Karyawan	(5.257)	(26.614)	(252)	--	(32.123)
Penerimaan Bunga	2.465	--	48	--	2.513
Pembayaran Beban Bunga	--	(245)	--	--	(245)
	(13.702)	(14.155)	1.237	--	26.620
Arus Kas dari Aktivitas					
Investasi					
Penerimaan dari Penjualan					
Investasi	8.899	--	--	--	8.899
Penerimaan dari Dividen	55.789	--	--	--	55.789
Pembelian Investasi jangka pendek	(81.159)	--	--	--	(81.159)
Aset Tetap					
Perolehan	(34)	(645)	--	--	(679)
	(16.505)	(645)	--	--	(17.150)
Arus Kas dari Aktivitas					
Pendanaan					
Pinjaman Bank					
Penerimaan Pinjaman Bank	--	50.514	--	--	50.514
Pembayaran Pinjaman bank	--	(59.825)	--	--	(59.825)
	--	(9.311)	--	--	(9.311)

	30 Juni 2012				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	46.208	775	--	46.983
Hasil Segmen		13.199	104	--	13.303
Beban Usaha	(10.223)	(48.154)	(420)	--	(58.797)
Beban Keuangan	--	(146)	--	--	(146)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	--	--	3.843	--	3.843

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2012				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan (Beban) Lain-lain					79.663
	77.708	157	1.798	--	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	67.485	(34.944)	5.325	--	37.866
Hak minoritas	--	--	--	--	--
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--
Laba (Rugi) - Bersih	67.485	(34.944)	5.325	--	37.866
			31 DES 2012		
Aset Segmen	1.830.674	88.049	91.324	(442.560)	1.567.487
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	22.944	--	22.944
Aset Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	--
Jumlah Aset	1.830.674	88.049	114.268	(442.560)	1.590.431
Kewajiban Segmen	337.338	308.832	100.313	(678.278)	68.203
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	90	16.696	112	--	16.898
Jumlah Kewajiban	337.428	325.528	100.425	(678.278)	85.101
Penyusutan	335	12.318	20		12.673
					30 Juni 2012
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan dari Pelanggan	--	47.711	870	--	48.581
Pembayaran kepada Pemasok	(7.726)	(45.003)	(1.705)	--	(54.434)
Pembayaran kepada Karyawan	(4.115)	(36.130)	(229)	--	(40.474)
Penerimaan Bunga	106	--	195	--	302
Pembayaran Beban Bunga	--	(255)	--	--	(255)
	(11.735)	(33.677)	(870)	--	(46.280)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Aset Tetap					
Perolehan	(23)	(2.902)	--	--	(2.925)
Penerimaan Dividen	3.948	--	--	--	3.948
Penerimaan Pendapatan Bunga	4.164	--	--	--	4.164
	8.089	(2.902)	--	--	5.187

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Arus Kas dari Aktivitas					
Pendanaan					
Pinjaman Bank					
Penerimaan Pinjaman Bank	--	50.092	--	--	50.092
Pembayaran Pinjaman bank	--	(47.916)	--	--	(47.916)
	--	<u>1.921</u>	--	--	<u>1.921</u>

32. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)				Ekuivalen Rupiah	
	30 Juni 2013		Des 2012		Juni 2013	Desember 2012
	USD	SGD	USD	SGD		
Aset						
Kas dan Setara	49.149	20.150	92.437	5.564	488	893
Kas						
Jumlah Aset	<u>49.149</u>	<u>20.150</u>	<u>92.437</u>	<u>5.564</u>	<u>488</u>	<u>893</u>

33. Perjanjian dan Kontrak Kerjasama Signifikan

Perjanjian Pemasangan Iklan GMG

Berdasarkan Perjanjian Pemasangan Iklan No.004/GMG-LK-II/2011 tanggal 1 Februari 2011, Globe Media Group (GMG) dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK) , pihak berelasi, sebagaimana diperpanjang pada tahun 2012, disepakati bahwa LK akan memuat iklan pada majalah yang diterbitkan GAI dalam rangka waktu antara 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2013 dengan nilai kontrak sebesar Rp.3.850.

34. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika dan PT Multi Media Interaktif dan Entitas anak.

35. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah PSAK, ISAK dan PPSAK yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI, namun belum berlaku efektif, untuk diterapkan pada periode tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.
- ISAK No. 21 *): "Perjanjian Konstruksi Real Estate"
- PPSAK No.7 *): "Pencabutan PSAK No.44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate Paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64"
- PPSAK No.10: "Pencabutan PSAK No.51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi"

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No.0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Manajemen belum menentukan dampak penerapan PSAK , ISAK dan PPSAK tersebut diatas terhadap laporan keuangan konsolidasian.